

## WORKSHOP LITERASI INFORMASI DAN PENULISAN ILMIAH BAGI KALANGAN GURU SMA NEGERI 1 CISARUA KABUPATEN BANDUNG BARAT

**Asep Saeful Rohman, Prijana dan Andri Yanto**

Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran

E-mail: asep.saeful@unpad.ac.id

**ABSTRAK.** Seperti halnya Dosen di perguruan tinggi, Guru di sekolah pun memiliki tanggung jawab secara akademis dan profesional untuk senantiasa menghasilkan karya ilmiah baik berupa karya tulis maupun laporan penelitian tindakan kelas. Hal tersebut dapat digunakan untuk pengembangan keilmuan maupun untuk peningkatan karir profesinya sebagai Guru. Beragam kendala sering dihadapi Guru dalam menghasilkan suatu karya tulis. Umumnya kendala tersebut dikarenakan kekurangan ide untuk menulis, minimnya informasi dan sumber referensi untuk menulis, malas untuk menulis, sibuk dengan rutinitas pekerjaan dan kegiatan sehari-hari, serta tidak terlatihnya kemampuan menulis. Untuk mengantisipasi dan mengatasi masalah tersebut diperlukan berbagai upaya baik didasari oleh inisiatif sendiri dari kalangan Guru, maupun dari pihak sekolah. Melalui kerjasama antara sekolah dengan berbagai pihak, termasuk dengan perguruan tinggi, maka berbagai program untuk peningkatan kapasitas dan kualitas Guru dapat diselenggarakan secara bersama-sama. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh Universitas Padjadjaran melalui para Dosen kepada Masyarakat di Jawa Barat merupakan bentuk kontribusi nyata yang dapat dilakukan untuk pembangunan masyarakat. Dalam program PKM yang diselenggarakan ini, Tim berupaya memberikan sumbangsih dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas Guru Pendidikan Menengah (SMA), dimana mereka adalah para Pendidik bagi siswa yang nantinya akan menjadi Calon Mahasiswa ke perguruan tinggi, termasuk ke Universitas Padjadjaran. Karena itu, dengan berupaya meningkatkan kualitas Guru dalam kemampuan literasi, maka diharapkan dapat meningkatkan pula kemampuan literasi para siswanya yang kelak akan menjalani studi di perguruan tinggi. Kegiatan PKM ini berupa pelatihan (workshop) tentang literasi informasi sebagai softskill yang dapat diimplementasikan oleh guru dalam kegiatan menulis dan menghasilkan suatu karya ilmiah. PKM ini diikuti oleh semua Guru yang ada di SMA Negeri 1 Cisarua di Kabupaten Bandung Barat. Antusiasme peserta sangat tinggi dan manfaat yang dirasakan yakni berupa tambahan pengetahuan dan skill baru dalam menggunakan informasi untuk menulis karya ilmiah yang lebih baik dan berkualitas.

**Kata kunci:** Literasi Informasi, Guru, Pendidikan Menengah, Karya Ilmiah, Plagiarisme

**ABSTRACT.** Like lecturers in colleges, teachers in schools also have the responsibility academically and professionally to always produce scientific papers both in the form of papers and classroom action research reports. It can be used for scientific development as well as for improving his professional career as a teacher. Various obstacles are often faced by teacher in producing a paper. Generally the constraints are due to lack of ideas for writing, lack of information and reference resources for writing, lazy to write, busy with work routines and daily activities, and untrained writing ability. To anticipate and overcome the problem requires various efforts both based on the initiative itself from among the Teachers, as well as from the school. Through collaboration between schools with various parties, including with universities, various programs for capacity building and teacher quality can be held jointly. Community Service Program (PKM) organized by Universitas Padjadjaran through Lecturers to the Community in West Java is a form of real contribution that can be done for community development. In this organized PKM program, the Team strives to contribute to improving the capacity and quality of High School Teachers (SMA) Teachers, where they are the Educators for students who will become Student Candidates to college, including to Padjadjaran University. Therefore, by trying to improve the quality of teachers in literacy skills, it is expected to increase also the literacy ability of the students who will undergo a study in college. PKM activity is in the form of training (workshop) about the information literacy as softskill that can be implemented by the teacher in writing activities and produce a scientific work. PKM is followed by all teachers in SMA Negeri 1 Cisarua in West Bandung regency. The enthusiasm of participants is very high and the perceived benefits of additional knowledge and new skills in using information to write better and quality scientific work.

**Key words:** Information Literacy, Teacher, Secondary Education, Scientific Work, Plagiarism

### PENDAHULUAN

Seperti halnya Dosen di perguruan tinggi, Guru di sekolah pun memiliki tanggung jawab secara akademis dan profesional untuk senantiasa menghasilkan karya ilmiah baik berupa karya tulis maupun laporan penelitian tindakan kelas. Hal tersebut dapat digunakan untuk pengembangan keilmuan maupun untuk peningkatan karir profesinya sebagai Guru. Beragam kendala sering dihadapi Guru dalam menghasilkan suatu karya tulis. Umumnya kendala tersebut dikarenakan kekurangan ide untuk

menulis, minimnya informasi dan sumber referensi untuk menulis, malas untuk menulis, sibuk dengan rutinitas pekerjaan dan kegiatan sehari-hari, serta tidak terlatihnya kemampuan menulis. Untuk mengantisipasi dan mengatasi masalah tersebut diperlukan berbagai upaya baik didasari oleh inisiatif sendiri dari kalangan Guru, maupun dari pihak sekolah. Melalui kerjasama antara sekolah dengan berbagai pihak, termasuk dengan perguruan tinggi, maka berbagai program untuk peningkatan kapasitas dan kualitas Guru dapat diselenggarakan secara bersama-sama.

Kualitas penyelenggaraan pendidikan merupakan suatu hal yang amatlah penting. Tanpa kualitas dan standar mutu yang baik, maka akan sangat berpengaruh pada kualitas setiap lulusannya. Komponen mendasar yang menjadi syarat minimum terciptanya kualitas penyelenggaraan pendidikan terdiri dari kualitas para tenaga pendidik, tenaga kependidikan, manajemen dan tata kelola lembaga pendidikannya, ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, anggaran dana yang memadai serta kebijakan, aturan dan pedoman yang dapat dijadikan acuan bagi terselenggaranya pendidikan yang baik.

Salah satu profesi yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan yakni Guru. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Sebagai pendidik profesional, guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional/akademik, dan sosial, sesuai dengan standar nasional pendidikan. Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) menjadi sarana penjamin mutu kompetensi dan profesionalisme melalui kegiatan pengembangan diri, karya inovatif dan publikasi ilmiah.

Bentuk publikasi ilmiah diantaranya adalah termuatnya artikel pada Jurnal Ilmiah maupun media publikasi lainnya yang dapat berupa hasil penelitian atau hasil gagasan/kajian. Karya ilmiah dapat digunakan untuk keperluan kenaikan pangkat maupun sebagai wahana untuk peningkatan kompetensi guru dalam penulisan karya ilmiah. Karya tulis ilmiah yang dikembangkan diharapkan dapat berkontribusi bagi pengembangan keilmuan, inovasi pembelajaran dan teknologi pendidikan.

Adapun regulasi yang menjadi dasar hukum mengenai publikasi karya ilmiah dikalangan Guru dan lingkungan pendidikan yakni :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagai-mana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
6. Peraturan Menteri Negara PEMBERDAYAAN Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan

Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2011 Tentang Terbitan Berkala Ilmiah.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dalam regulasi tersebut diatas, menekankan betapa pentingnya Guru agar dapat terus meningkatkan kompetensinya untuk mewujudkan kualitas pendidikan di Indonesia dalam satunya dalam hal penulisan ilmiah. Agar Guru dapat menguasai kompetensi penulisan karya ilmiah, perlu ditunjang dengan berbagai upaya seperti pendidikan, pelatihan maupun kompetisi. Dengan demikian Guru dapat memiliki keterampilan dan keahlian serta motivasi untuk terus berkarya secara kreatif dan inovatif.

Kegiatan pelatihan kepenulisan dapat diberikan bagi Guru oleh banyak pihak, tidak terkecuali oleh kalangan akademisi dari Perguruan Tinggi. Mengingat para Pendidik dari Perguruan Tinggi dianggap lebih terlatih dalam penulisan suatu karya ilmiah. Untuk itu, melalui berbagai kegiatan seperti Pengabdian Kepada Masyarakat, Pendidik dari Perguruan Tinggi dapat berbagi informasi, pengetahuan serta keterampilan kepenulisan maupun publikasi ilmiah. Selain itu, juga mengenai literasi informasi sebagai suatu cara dalam menghindari plagiarisme.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh Universitas Padjadjaran melalui para Dosen kepada Masyarakat di Jawa Barat merupakan bentuk kontribusi nyata yang dapat dilakukan untuk pembangunan masyarakat. Dalam program PKM yang diselenggarakan ini, Tim berupaya memberikan sumbangsih dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas Guru Pendidikan Menengan (SMA), dimana mereka adalah para Pendidik bagi siswa yang nantinya akan menjadi Calon Mahasiswa ke perguruan tinggi, termasuk ke Universitas Padjadjaran. Karena itu, dengan berupaya meningkatkan kualitas Guru dalam kemampuan literasi, maka diharapkan dapat meningkatkan pula kemampuan literasi para siswanya yang kelak akan menjalani studi di perguruan tinggi. Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan ini berupa pelatihan (workshop) tentang literasi informasi sebagai *softskill* yang dapat diimplementasikan oleh guru dalam kegiatan menulis dan menghasilkan suatu karya ilmiah. PKM ini diikuti oleh semua Guru yang ada di SMA Negeri 1 Cisarua di Kabupaten Bandung Barat. Antusiasme peserta sangat tinggi dan manfaat yang dirasakan yakni berupa tambahan pengetahuan dan *skill* dalam menggunakan informasi untuk menulis karya ilmiah yang lebih baik dan berkualitas.

## METODE

Kegiatan pelatihan merupakan sebuah kegiatan instruksional/pengajaran dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Menurut Syah (2002:202) bahwa “Metode pengajaran dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, diskusi serta praktek yang bertujuan untuk memberikan pemahaman pengetahuan, pemahaman aplikasi, dan pemahaman analisis, sintesis, serta evaluasi. Dalam kegiatan PKM ini, metode yang digunakan yaitu metode ceramah, diskusi, dan workshop menulis dan mempraktekkan pengecekan plagiat dari karya tulis masing-masing Guru menggunakan aplikasi online.

Pelatihan sendiri merupakan serangkaian aktifitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan atau perubahan sikap seseorang (Simamora, 1999 : 345). Dengan demikian dalam kegiatan pelatihan akan terjadi *transfer of information*, *transfer of knowledge* dan *transfer of skill* yang kiranya akan dapat merubah (meningkatkan) keahlian, pengetahuan dan wawasan, serta sikap seseorang sesuai dengan tujuan dan harapan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Secara teknis, kegiatan pelatihan ini mengacu pada kegiatan komunikasi instruksional. Teori yang dapat dijadikan landasan berpikir dan bertindak yaitu teori S-O-R (*Stimulus – Organism – Response*). Sesuai dengan Taksonomi dari Bloom, *Response* yang dimaksudkan dalam hal ini yaitu adanya penambahan pengetahuan, terbentuknya sikap dan diperolehnya keterampilan baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik (Dalam Yusup, 1990 : 22), sehingga diharapkan hasil dari kegiatan pelatihan dapat berupa:

1. Secara kognitif: Adanya penambahan pengetahuan berupa informasi tentang prinsip, prosedur, dan penguasaan materi tentang penulisan ilmiah
2. Secara afektif : Adanya perubahan sikap yang lebih apresiatif dan motivasi dalam menulis karya ilmiah yang lebih baik dikalangan guru
3. Secara psikomotorik : Adanya peningkatan dalam kapasitas keterampilan-keterampilan tentang teknis penulisan, sitasi dan etika dalam penulisan ilmiah

Sesuai dengan pemaparan diatas, langkah solusi yang dilakukan dalam mengatasi masalah yang dihadapi para guru dalam hal produktifitas dan kualitas penulisan ilmiah yakni melalui pemberian pelatihan tentang literasi informasi dan penulisan ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan inovasi yang ditawarkan melalui program PKM, khususnya bagi para Guru, baik di lingkungan pendidikan dasar maupun menengah yakni berupa Program Pelatihan intensif untuk menghasilkan suatu karya tulis ilmiah. Pelatihan tersebut terangkum

dalam topik Literasi Informasi dan Media untuk Penulisan Ilmiah maupun Pembelajaran/Pengajaran. Karya tulis ilmiah yang dihasilkan kemudian diharapkan dapat dipublikasikan baik pada prosiding seminar maupun book chapter (bunga rampai) yang diterbitkan baik oleh Unpad Press maupun penelrbit lain, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk peningkatan karir guru dan menambah khasanah pengetahuan bagi kalangan pendidik maupun masyarakat.

Beberapa materi dalam worlshop literasi informasi dan penulisan ilmiah ini dimulai dari kemampuan mengidentifikasi masalah dan topik-topik penulisan ilmiah, kemampuan identifikasi kebutuhan informasi, kemampuan penentuan sumber informasi, kemampuan akses informasi dari berbagai sumber (cetak dan elektronik/online), kemampuan sintesa informasi dan penulisan ilmiah (termasuk teknik sitasi, pengecekan silimarity dan plagiat), kemampuan pembuatan media presentasi teknis presentasi (*public speaking*), serta kemampuan implementasi literasi informasi dan media dalam metode pembelajaran/pengajaran. Diharapkan kemampuan tersebut menjadi kemampuan (*softskill*) yang dapat menunjang kinerja dan profesionalisme guru saat ini dan kedepan.

Peserta mengikuti kegiatan workshop ini dengan sangat antusias. Mereka tertarik untuk kembali belajar menulis dan menghasilkan karya yang berkualitas. Terlebih mereka memerlukan beberapa cara untuk dapat menghindari plagiat dalam suatu penulisan. Sehingga pelatihan yang diberikan dianggap sangat bermanfaat. Guru saat ini dituntut untuk dapat produktif menghasilkan karya tulis ilmiah baik untuk syarat sertifikasi maupun untuk peningkatan karir jabatan fungsionalnya. Secara ideal memang guru diharapkan dapat berbagi dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan pengalamannya kepada guru lainnya maupun masyarakat. Salah satu upayanya tentu dengan aktif menulis dan mempublikasikannya.

Melalui kegiatan PKM semacam ini banyak peluang yang dapat dikembangkan kedepan, selain soal keberlanjutan kegiatan pembelajaran di sekolah yang menjadi sasaran kegiatan ini. Adapun peluang tersebut yakni:

1. Mengembangkan pelatihan serupa bagi para guru dari sekolah-sekolah lain di Bandung Barat secara profesional
2. Mengadakan kajian tentang profesi dan kompetensi guru sekolah menengah serta berbagai hal terkait lainnya (termasuk tentang perpustakaan sekolah dan budaya literasi) untuk kemudian hasilnya dapat menjadi acuan akademis dalam perencanaan pembangunan sumber daya manusia bidang pendidikan di Bandung Barat
3. Mengembangkan kerjasama (sinergi) strategis dengan pemerintah Kabupaten Bandung Barat terutama dalam bidang pendidikan, termasuk bidang perpustakaan.

Setelah kegiatan ini diselenggarakan, tentu harapannya adalah adanya tindak lanjut pada waktu yang akan datang dari program PKM ini. Adapun rencana tindak lanjut yang kiranya dapat dilaksanakan yakni :

- 1) Setiap peserta dapat mempraktekan hasil kegiatan workshop dalam kegiatan kepenulisan ilmiah dengan melakukan komunikasi aktif untuk berkonsultasi dengan Tim PKM
- 2) Monitoring serta bimbingan teknis pasca pelatihan akan dilakukan dengan melakukan kunjungan ke sekolah
- 3) Kerjasama dengan pihak sekolah dapat dikembangkan lebih baik dalam konteks pengembangan berbagai kegiatan dalam rangka menumbuhkan budaya literasi baik dikalangan Guru maupun Siswa. Sehingga diharapkan dengan budaya literasi pada Guru dan Siswa, dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Tindak lanjut program kegiatan PKM ini dilakukan melalui monitoring dan evaluasi dengan mengunjungi kembali para Guru di sekolah untuk mengetahui kegiatan penulisan ilmiah yang sedang dilakukan. Kegiatan berikutnya yakni.

- 1) Tim memberikan konsultasi secara praktis dan membantu hambatan-hambatan yang masih dialami Guru dalam penulisan ilmiah yang bebas plagiasi dengan menerapkan teknik sitasi yang sesuai.
- 2) Tim PKM membantu pengecekan *similarity* menggunakan aplikasi software plagiarisme checker (Turnitin) baik pada saat kunjungan maupun bantuan melalui komunikasi jarak jauh (*by e-mail*).
- 3) Program PKM ini dievaluasi keberhasilannya dengan mengidentifikasi produktifitas Guru dalam menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya kedalam berbagai publikasi ilmiah (Jurnal, Prosiding, dan sebagainya).

### SIMPULAN

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan beberapa hal berikut: Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan dapat terselenggara dengan baik berkat dukungan serta penerimaan yang baik dari pihak Sekolah, dalam hal ini SMA Negeri 1 Cisarua Kab Bandung Barat. Beberapa guru bahkan terlibat sebagai panitia teknis yang ikut mempersiapkan penyelenggaraan kegiatan ini; Antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan ini cukup tinggi. Kehadiran peserta pada setiap materi yang disampaikan narasumber terbilang cukup banyak. Meskipun ada sebagian guru yang mengikuti kegiatan sambil melaksanakan juga aktifitas rutin di sekolah. Siswa tidak diliburkan selama pelaksanaan kegiatan PKM diselenggarakan; Peserta tertarik dan termotivasi untuk menulis karya ilmiah dengan lebih baik, dengan memperhatikan kaidah penulisan dan meminimalisir terjadinya plagiat. Peserta juga ber-harap Tim PKM dapat

bersedia membantu ketika mereka perlu berkonsultasi lebih lanjut dalam proses penulisan karya tulis ilmiah, termasuk membantu pengecekan similaritas dan sitasi; Pihak sekolah berharap ada tindak lanjut dari kegiatan ini kedepan serta adanya keberlanjutan kerjasama secara institusional dikemudian hari. Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala Sekolah selaku penanggung jawab mitra PKM, bahwa pihak sekolah merasa terbantu dan mendapatkan manfaat dari kegiatan PKM ini sehingga diharapkan dapat terjalin keberlanjutan kemitraan kedepan; Harapan yang disampaikan oleh Mitra PKM melalui kegiatan ini kiranya dapat ditindaklanjuti oleh Program Studi maupun Fakultas Ilmu Komunikasi sehingga keberlanjutan sinergi dapat terus ditingkatkan dan kebermanfaatan program dapat membuahkan hasil sesuai harapan bersama; Fasilitasi anggaran dapat ditingkatkan guna mendukung kebutuhan penyelenggaraan kegiatan dengan kualitas yang lebih baik dan intensif.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah beserta para Guru di SMA Negeri 1 Cisarua atas kerjasama yang baik sehingga kegiatan PKM ini dapat diselenggarakan dengan baik dan semoga kerjasama yang telah terjalin dapat berkesinambungan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*. 2017. Template – Laporan Kemajuan Dan Laporan Akhir Ppm. Diakses dari : <http://drpmi.unpad.ac.id/archives/20291>. *Jatinangor*.
- Kementerian Desa, PDTT RI. 2016. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 22 Tahun 2016 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang *Penumbuhan Budi Pekerti*. *Jakarta*.
- Perpustakaan Nasional RI. 2007. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. *Jakarta*.
- Perpustakaan Nasional RI. 2014. Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. *Jakarta*.
- Simamora, 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan : Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Rosdakarya.
- Yusup, Pawit M. 1990. *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.